

JUMAT 12 JUNI 2015

INVESTOR DAILY

Memproduksi Pit Barani

Investor Daily/ant

duk Indonesia.

committee kenapa kemarin tidak jadi membangun perusahaan dengan perusahaannya-perusahaan di luar maupun di

anggaran nuklir yang SAR Migas sebagai BUMN Knossos, justru terombang-ambing. (es)

HASIL TAHUNAN (RUPST) Tbk. (Perseroan)

hasil RUPST Perseroan yang
ari Kamis, tanggal 11 Juni 2015

nya tercantum 20 Juni 2015,
en Kas, sebelumnya tercantum

015
ya Tbk.

IGINS SECURITY rjo, Surabaya

UAN

g Saham Sebagai Pengganti Rapat
an tertanggal 20 Maret 2015 yang
anggal 26 Maret 2015 yang dibuat
ara pemegang saham Perseroan
erseroan kepada ARJOWIGGINS
t Conversion Agreement tertanggal
alam Perseroan.
enjadi saham tersebut dilakukan
utang kepada ARJOWIGGINS

n Pemerintah Republik Indonesia
tentang Bentuk-Bentuk Tagihan
Setoran Saham.

015

INS SECURITY



Berkedudukan di Jakarta Barat

RALAT JADWAL PEMBAGIAN DIVIDEN

Berkaitan dengan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai yang telah diiklankan pada tanggal 11 Juni 2015 dalam iklan Pemberitahuan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2014 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di harian Investor Daily dan Kontan, dengan ini kami beritahukan bahwa terdapat ralat atas Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai sebagai berikut :

Jadwal Pembagian Dividen Tunai

NO	KETERANGAN	TANGGAL
1	Akhir Periode Perdagangan Saham dengan Hak Dividen (Cum Dividen) <ul style="list-style-type: none">• Pasar Reguler dan Negoisasi• Pasar Tunai	16 Juni 2015 19 Juni 2015
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (Ex Dividen) <ul style="list-style-type: none">• Pasar Reguler dan Negoisasi• Pasar Tunai	17 Juni 2015 22 Juni 2015
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang Berhak menerima dividen (Recording Date)	19 Juni 2015
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2014	10 Juli 2015

Tata Cara Pembagian Dividen Tunai:

1. Dividen Tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau *recording date* pada tanggal 19 Juni 2015 dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 19 Juni 2015.
2. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 10 Juli 2015. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Pemegang Saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham.
3. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
4. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra ("BAE") dengan alamat Plaza Sentral No.2F Kav 47, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta Selatan, Jakarta 12930 paling lambat tanggal 19 Juni 2015 pada pukul 16.15 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan PPh sebesar 30%.
5. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongannya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang - Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang - Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan serta penyampaian form DGT-1 atau DGT-2 yang akan dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat tanggal 26 Juni 2015 pukul 12.00 WIB, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.

Jakarta, 12 Juni 2015
Direksi

Kontan Jumat, 12 Juni 2015

Analisis Teknikal

WD Watch List®

Zone	Stock	Price Status					Technical Indicators						Zone	Stock	Price Status					
		+/-	%	Trx	S	Close	R	Colors	Bodies	Oscillator	Candle	V Ratio			MACD	+/-	%	Trx	S	
2	TLKM	10	0,3	119,7	2.810	2.870	2.880	2-Greens					SW	1	1	PBRX	5	0,9	9,6	53
	AKRA	200	3,7	30,1	5.150	5.650	5.725	2-Greens	2-Whites							BWPT	24	5,8	167,1	38
	LPPF	1.275	7,8	75,6	16.325	17.675	18.100									BCIP	10	1,3	17,8	76
	PLAS	10	0,6	42,9	1.560	1.585	1.630	2-Greens	2-Whites							ADIC	3,5	7,2		60
	PGAS	43																		

dan Risiko Kementerian Keuangan sedang roadshow menawarkan eurobond ke Eropa seperti Belanda, Inggris dan Denmark.

Sejauh ini, berdasarkan hasil roadshow minat investor Eropa terhadap eurobond Indonesia masih tinggi. Mereka memandang Standard & Poor's berpotensi mengerek peringkat utang Indonesia ke level investment grade. "Selain itu, suplai instrumen eurobond dari negara berkembang Asia terbilang minim. Jadi, ini kesempatan buat Indonesia," paparnya.

Ia memperkirakan, nilai emisi eurobond 2015 antara € 1,5 miliar-€ 2 miliar. Pemerintah sempat tak menyerap dana di lelang SUN beberapa waktu lalu lantaran permintaan yield tinggi. Ini peluang pemerintah menambal kekurangan emisi sebelumnya.

Sekadar gambaran, target penerbitan SUN valas tahun ini 22,6% dari target bruto emisi SBN 2015 atau Rp 102,19 triliun. Dikurangi global bond dan sukuk global 2015 senilai Rp 76,79 triliun, sisa emisi SUN valas sekitar Rp 25,4 triliun. Nah, selain eurobond,



Berkedudukan di Jakarta Barat

RALAT JADWAL PEMBAGIAN DIVIDEN

Berkaitan dengan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai yang telah diiklankan pada tanggal 11 Juni 2015 dalam iklan Pemberitahuan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2014 dan Rapat Umum Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai sebagai berikut :

Jadwal Pembagian Dividen Tunai

NO	KETERANGAN	TANGGAL
1	Akhir Periode Perdagangan Saham dengan Hak Dividen (Cum Dividen) • Pasar Reguler dan Negoisasi • Pasar Tunai	16 Juni 2015 19 Juni 2015
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (Ex Dividen) • Pasar Reguler dan Negoisasi • Pasar Tunai	17 Juni 2015 22 Juni 2015
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang Berhak menerima dividen (Recording Date)	19 Juni 2015
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2014	10 Juli 2015

Tata Cara Pembagian Dividen Tunai:

- Dividen Tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau recording date pada tanggal 19 Juni 2015 dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 19 Juni 2015.
- Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 10 Juli 2015. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Pemegang Saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham.
- Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
- Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra ("BAE") dengan alamat Plaza Sentral No.2F Kav 47, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta Selatan, Jakarta 12930 paling lambat tanggal 19 Juni 2015 pada pukul 16.15 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan PPh sebesar 30%.
- Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan serta penyampaian form DGT-1 atau DGT-2 yang akan dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat tanggal 26 Juni 2015 pukul 12.00 WIB, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.

Jakarta, 12 Juni 2015
Direksi